

ABSTRAK

Normalisasi Sungai Banjir Kanal Timur memberi banyak perubahan terhadap kawasan sepanjang Jalan Barito yang dulunya merupakan pusat aktivitas komersial yang ramai dengan berbagai jenis dagangan seperti PKL otomotif dan barang loak. Berdasarkan data statistik jumlah sarana prasarana ekonomi berupa pertanian maupun industri pada tahun 2016 dan 2019 yang menunjukkan penurunan yang signifikan dengan selisih jumlah kurang lebih 500 pertokoan. Namun, setelah pemindahan, kawasan ini telah menjadi lebih sepi dan tidak lagi ramai seperti sebelumnya sehingga menciptakan kawasan terkesan mati dengan berkurangnya aktivitas dan minat pengunjung yang mempengaruhi daya tarik kawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai keberlanjutan kawasan sepanjang Jalan Barito setelah dilakukannya penataan bantaran Sungai Banjir Kanal Timur di Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang berdasarkan aspek fisik dan lingkungan, aspek ekonomi, aspek sosial serta keamanan dan kenyamanan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat setempat. Data yang diperoleh melalui kuesioner akan diolah menggunakan metode skoring atau pembobotan untuk mengevaluasi masing-masing indikator. Berdasarkan hasil analisa, aspek lingkungan memiliki skor 3,2 sedangkan aspek sosial dengan skor 3,7 dan aspek ekonomi dengan skor 3,3 serta aspek keamanan dan kenyamanan dengan score 3,5. Berdasarkan rata-rata, kawasan sepanjang Jalan Barito secara multi pilar adalah dengan score 3,4. Yaitu menunjukkan bahwa keberlanjutan Kawasan Sepanjang Jalan Barito adalah masuk dalam kategori tingkat keberlanjutan tinggi.

Kata Kunci : *Penilaian, Keberlanjutan, Normalisasi Sungai*